

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *person-organization fit* (kecocokan individu-organisasi) dengan kepuasan kerja karyawan PT Pegadaian (Persero) Jakarta sehingga akan didapat data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Pegadaian (Persero) Jalan Kramat Raya 162 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2015. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu³⁴. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3

menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel³⁵.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner.

2. Konstelasi hubungan antar variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*person-organization fit*) dan variabel Y (kepuasan kerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : *Person-organization fit* (variabel bebas)

Y : Kepuasan kerja karyawan (variabel terikat)

\longrightarrow : arah hubungan

D. Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah “totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan

³⁵ *ibid*

penelitian)³⁶. Karyawan yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 72 orang.

“Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya.”³⁷ Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 45 orang yang berstatus karyawan tetap.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% menjadi 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah sampel tidak terlalu besar. Pengambilan sampel menurut teknik acak sederhana dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan metode undian dan metode tabel random. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode undian. Metode undian dilakukan dengan cara memberi kode nomor urut pada semua elemen populasi pada lembar kertas-kertas kecil lalu kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak. Kotak dikocok dan kertas yang keluar merupakan hasil undian sampel yang diambil satu per satu sejumlah sampel yang sudah ditentukan.

³⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 84

³⁷ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), p. 267

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu refleksi sikap dan perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu pekerjaan yang diukur melalui pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, imbalan yang didapat, promosi, dan supervisi.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan lima indikator; pekerjaan itu sendiri, gaji, rekan kerja, promosi, dan supervisi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi yang disajikan pada bab ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan

Indikator	Uji Coba		Nomor Item Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu sendiri	1, 11, 22, 28*, 32, 35	6, 12*, 17, 24*, 30, 34,	1, 11, 21, 28, 31	6, 16, 26, 30
Rekan kerja	3, 14, 26	8, 19	3, 13, 23	8, 18
Promosi	4, 9, 20	15, 27	4, 9, 19	14, 24
Gaji	2, 7, 18, 23	13, 25*, 33	2, 7, 17, 22	12, 29
Supervisi	5, 16, 21, 29,	10, 31	5, 15, 20, 25	10, 27

*butir item drop

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan model skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2

Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja Karyawan

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2

3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner sebanyak 30 butir soal dengan bentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator kepuasan kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen menguji validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada karyawan PT Pegadaian (Persero) cabang Tg. Priok, sampel uji coba diambil secara acak kepada karyawan tersebut

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan. Pernyataan yang

memenuhi kriteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right]$$

2. *Person-Organization Fit*

a. Definisi Konseptual

Kecocokan nilai individu-nilai organisasi (*person-organization fit*) ialah kesesuaian antara atribut-atribut personal dengan atribut organisasi yaitu nilai, kepribadian, tujuan, pengetahuan, dan keterampilan. Kesesuaian ini akan berdampak pada sikap dan perilaku karyawan dalam organisasi.

b. Definisi Operasional

Sesuai dengan definisi konseptual di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi indikator pengukuran penelitian pada nilai, kepribadian dan tujuan.

Untuk mengukur variabel *person-organization fit*, digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Robert D. Bretz and Timothy A. Judge yang berjumlah 15 butir item yang kemudian disusun menjadi dua bagian kuisisioner yaitu kuisisioner pertama untuk mengukur “*person* atau individu” dan kuisisioner kedua untuk mengukur “*organization*”.

Instrumen ini telah diterapkan oleh beberapa peneliti. Robert D. Bretz and Timothy A. Judge dalam *Person-Organization Fit and The Theory of Work Adjustment: Implications for satisfaction, Tenure and Career Success*. Selain itu, penelitian Wahyu Putri Anggraeni yang

berjudul Hubungan *Person-Organization Fit* dengan *Organizational Commitment* di Perusahaan Multinasional Nissan Kelapa Gading Jakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,388 untuk *person-organization fit* dengan *affective commitment*.³⁸

c. Kisi-Kisi Instrumen *Person-Organization Fit*

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *person-organization fit* yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrumen yaitu instrumen yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *person-organization fit*. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan drop, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen yang akan diujicoba sebagai berikut:

Tabel III. 3

Kisi-kisi Instrumen *Person-Organization Fit*

Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
1. Kesesuaian nilai individu-nilai organisasi	1, 2, 7, 9*, 11, 16, 20,	21	1, 2, 7, 10, 13, 17, 22,	18

³⁸ Wahyu Putri Anggraeni, Hubungan *Person-Organization Fit* Dengan *Organizational Commitment* di Perusahaan Multinasional Nissan Kelapa Gading Jakarta

	25, 26		24	
2. Kesesuaian kepribadian individu dengan karakteristik organisasi	4, 8, 10, 12, 13*, 14*, 17, 27, 28	5, 22, 30	4, 8, 9, 11, 14, 24, 25	5, 19, 27
3. Kesesuaian tujuan individu dengan tujuan organisasi	3, 6, 15, 18, 19, 23, 29	24	3, 6, 12, 15, 16, 20, 21, 26	12

*butir item drop

Untuk mengisi skala Likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel III. 4

Skala Penilaian Untuk Instrumen *Person-Organization Fit*

Kategori Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen *Person-Organization Fit*

Proses pengembangan instrumen *person-organization fit* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan bentuk skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator *person-organization fit*.

Tahap berikutnya, konsep instrument menguji validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indicator. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada karyawan PT Pegadaian (Persero) cabang Tg. Priok. Sampel uji coba diambil secara acak pada karyawan tersebut.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan.

Pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus alpha cronbach:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right]$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:³⁹

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$a = Y - bX$$

Dimana:

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

Keterangan:

Y = persamaan regresi

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

³⁹ *Ibid*, h. 315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji yang dimaksud adalah uji liliefors, dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteri pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear. Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linear.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung rxy dapat menggunakan rumus rxy *product moment* dan Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut⁴⁰:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Dimana:

⁴⁰ Sudjana, Op.cit, h. 212

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan

Σx = jumlah skor dalam sebaran X

Σy = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji T)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut: ⁴¹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

R_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

⁴¹ *Ibid*, h. 216

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$).

e. Analisa koefisien determinasi

Analisa koefisien determinasi merupakan koefisien yang memasukkan seberapa besar peranan faktor X dalam menentukan besarnya Y. Ukuran determinan ini dinyatakan dalam prosentase dimana koefisien yang mendekati 1 menunjukkan bahwa antara X dan Y mempunyai hubungan yang dekat.

Notasi korelasi dinyatakan dengan “R” untuk korelasi ganda “r” untuk korelasi parsial dan untuk koefisien determinasi diberi notasi “R²” dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *product moment*